



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP NEGERI 3 UNGARAN**

**Disusun Oleh
Dyah Ayu Kusuma W
2601409102**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Sugiarto, M.Pd.

NIP 195205151978031003

YMT Kepala Sekolah



Pratondo Jati Susilo, S.Pd.

NIP 196406061987031012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan yang bertempat di SMP Negeri 3 Ungaran. Laporan ini disusun sebagai pemenuhan tugas akhir kegiatan PPL 2, yang berisi tentang rangkuman kegiatan penulis sebagai mahasiswa praktikan selama mengajar beserta lampiran-lampirannya.

Penyusunan laporan ini terwujud berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pratondo Jati Susilo, S.Pd selaku kepala SMP N 3 Ungaran yang telah memberikan ijin praktikan untuk melakukan kegiatan praktik pengalaman mengajar.
2. Yusro Edi Nugroho, S. S., M. Hum., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan.
3. Rochimah, S.Pd selaku guru pamong yang menjadi teladan dan senantiasa membimbing praktikan untuk menjadi guru yang profesional dibidangnya.
4. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
5. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs.Masugino,M.Pd.
6. Drs. Sugiarto, M. Pd, selaku dosen koordinator.
7. Drs. Agustinus Lorensius, selaku koordinator guru pamong.
8. Semua Guru dan Staf TU yang bersedia membimbing dan memberikan informasi kepada praktikan sehingga laporan ini dapat tersusun.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Ungaran, atas kerjasama yang manis dan tidak akan terlupakan.
10. Ayah dan ibu yang telah memberikan motivasi dan doa sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
11. Rekan-rekan mahasiswa praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Semoga laporan ini memberi manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN	1
C. FUNGSI	1
D. MANFAAT	1
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. PENGERTIAN	3
B. DASAR	3
C. TUJUAN	3
D. FUNGSI	4
E. SASARAN	4
BAB III PELAKSANAAN	5
A. PELAKSANAAN	5
1. WAKTU DAN TEMPAT.....	5
2. TAHAPAN KEGIATAN.....	5
3. MATERI KEGIATAN	6
5. PROSES BIMBINGAN.....	6
6. FAKTORPENDUKUNG DAN PENGHAMBAT.....	6
B. HASIL PELAKSANAAN.....	6
BAB IV PENUTUP	9
A. SIMPULAN	9
B. SARAN	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi diri
2. Presensi Mahasiswa
3. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2011/2012
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Rincian minggu efektif
9. Silabus
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Praktikan
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator
14. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar
15. Jadwal Praktikan Mengajar
16. Soal MID semester

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demi menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional Universitas Negeri Semarang mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan.

Strategi yang dilakukan oleh Unnes untuk memperoleh tenaga kependidikan yang ahli dibidangnya adalah melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (yang terdiri dari PPL I dan PPL II). Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) yang sebenarnya dalam lingkungan sekolah.

PPL juga merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai perwujudan dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya. Oleh karena itu kegiatan PPL perlu dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program kependidikan sebagai bekal agar mampu menjadi tenaga pengajar yang profesional sesuai dengan bidangnya. PPL II sendiri merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bobot 4 SKS.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial).

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Sebagaimana tercantum dalam buku panduan PPL pasal 5 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, sehingga mampu menjadi calon tenaga pengajar yang menjanjikan di masa depan.

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua komponen, diantaranya:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Bukan hanya dari segi akademis saja, namun juga pada segi interaksi dengan lingkungan yang ada dalam dunia pendidikan dan kemasyarakatan.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah karena ilmu pengetahuan yang diperoleh di universitas lebih kepada pengembangan inovasi-inovasi baru dan meningkatkan keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang terjadi saat ini sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan kualitas pendidikan di universitas pada periode berikutnya.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

A. Undang-undang

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

B. Peraturan Pemerintah

1. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
2. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan

C. Keputusan Rektor Unnes No. 22/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Pelaksanaan

1. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 3 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2012 – 20 Oktober 2012 yang berlokasi di Jalan Patimura 1-A Ungaran.

2. Tahapan Kegiatan

a. Pengenalan Lapangan

Pada tahap ini mahasiswa praktikan dikenalkan pada tempat PLL yaitu SMP Negeri 3 Ungaran, lingkungan sekolah, dan bagaimana berinteraksi kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan.

b. Observasi Pembelajaran

Dalam kegiatan observasi pembelajaran di kelas, praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun di lapangan diharapkan praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, seperti (program semester, program tahunan, alokasi waktu, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran). Pemberian tugas dimaksudkan agar praktikan dapat merencanakan kegiatan yang dilakukan di kelas, belajar menyusun materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga penerapan alokasi waktu ketika mengajar.

Pada pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

3. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, alokasi waktu, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses pembelajaran
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri.

4. Proses Bimbingan

Kegiatan bimbingan dilakukan dengan cara praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang kompetensi dasar yang akan diajarkan. Kemudian membuat RPP beserta silabusnya. Rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong mengikuti pembelajaran di kelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya:

1. Faktor pendukung:
 - Letak dari SMP Negeri 3 Ungaran yang strategis sehingga mudah dijangkau.
 - Guru pamong yang selalu memberi saran dan solusi dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian arahan dan materi cukup lengkap dari guru pamong sehingga mendukung suksesnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan juga dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan data, berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
 - Hubungan antara siswa, guru, dan juga para mahasiswa praktikan yang baik.
2. Faktor Penghambat:
 - Kurangnya beberapa sarana pembelajaran di sekolah latihan, misalnya saja masih terbatasnya LCD untuk media pembelajaran.
 - Masih adanya siswa yang kurang menghargai keberadaan guru praktikan.

B. Hasil Pelaksanaan

Calon guru dituntut untuk dapat menguasai keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun keterampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran

Pembelajaran diawali dengan berdoa, kemudian mengabsen siswa. Menginjak materi yang akan diajarkan, dengan mengupas sedikit materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Menuliskan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai siswa. Memberikan materi kompetensi kepada peserta didik dengan berbagai macam cara dan variasi agar siswa didik tidak bosan dan juga dapat termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Materi pelajaran diberikan secara jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat serta dengan mengkaitkan materi tersebut dengan kondisi nyata di lingkungan siswa. Penyampaian materi hendaknya menggunakan bahasa yang baik dan baku agar semuanya tidak terhambat oleh kendala bahasa. Penyampaian materi dapat dilakukan dengan berbagai metode antara lain yaitu ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar ini untuk dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan, maka praktikan akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang masih berhubungan dengan materi yang telah diajarkan.

4. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan adalah salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat memberikan motivasi pada siswa agar meningkatkan usaha belajarnya.

5. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan maka hendaknya seorang guru mengadakan variasi dalam penyampaian materi. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang dilakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan teknik serta media dalam mengajar.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan pada pengajaran secara individual adalah mengadakan pendekatan secara pribadi oleh mahasiswa praktikan pada siswa didik.

8. Keterampilan mengelola kelas

Dalam proses kegiatan belajar mengajar praktikan akan berusaha untuk dapat mengelola dan mengendalikan kelas sebaik mungkin, disamping itu juga menciptakan serta memelihara kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan yang terjadi pada saat pelaksanaan proses belajar.

9. Keterampilan mengadakan evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan lisan, pemberian tugas dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan. Dalam melaksanakan tugas maka mahasiswa PPL ini diharapkan untuk selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan guru pamong.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Ungaran dapat disimpulkan bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya. Tugas guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasi apa yang direncanakan dalam proses mengajar didalam kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan gambaran dan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran hendaknya seorang guru memiliki kemampuan untuk mengelola kelas sehingga arah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL yang telah selesai kami lakukan kami ingin memberikan beberapa saran:

1. Kepada teman-teman mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
2. Untuk SMP 3 Ungaran hendaknya proses bimbingan lebih ditingkatkan lagi, hubungan baik antara mahasiswa praktikan dan warga sekolah yang sudah terjalin baik agar dapat dijaga sehingga dapat berkesan walaupun waktu PPL telah selesai, disamping itu juga dapat meninggalkan kesan yang baik pula bagi angkatan berikutnya dari UNNES yang akan PPL disekolah tersebut.
3. Untuk UPT PPL UNNES hendaknya lebih cepat dalam penyampaian informasi baik untuk mahasiswa praktikan, sekolah tempat berlatih dan juga bagi UNNES itu sendiri sehingga tidak terjadi salah persepsi dan informasi.

REFLEKSI DIRI

Kegiatan PPL selain bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa berupa ilmu ketika terjun menjadi guru yang sebenarnya.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi atas dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL I yang dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012 mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Sedangkan dalam PPL II yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012, mahasiswa melakukan praktik mengajar. Hasil dari pelaksanaan PPL II adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

Menurut hasil observasi, salah satu kelemahan mata pelajaran bahasa Jawa adalah bahasa Jawa termasuk mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Selain itu beberapa siswa menganggap remeh mata pelajaran bahasa Jawa. Hal tersebut membuat siswa kurang menguasai bahasa Jawa dan siswa juga kurang mengenal kosa kata bahasa Jawa, termasuk di dalamnya mengenai unggah-ungguh basa. Penguasaan unggah-ungguh basa yang minim terlihat ketika siswa mengikuti pembelajaran di kelas. Padahal bila dipelajari lebih mendalam, bahasa Jawa mempunyai budi pekerti yang sangat baik, misalnya tata krama kepada orang yang lebih tua, *unggah-ungguh* berbahasa, menjaga kelestarian budaya, dan mengajarkan kepekaan kepada lingkungan sekitar. Hal ini masih menjadi tugas bersama bagi para orang tua dan guru sebagai orang tua di sekolah.

Namun terlepas dari hal tersebut, bahasa Jawa juga memiliki kekuatan tersendiri dalam pembelajaran. Melalui pelajaran ini guru dapat mendidik dan membentuk karakter anak menjadi lebih baik yaitu melalui materi yang disampaikan guru. Dalam pembelajaran bahasa Jawa siswa memang menganggap bahwa mata pelajaran tersebut kurang penting, namun guru di SMP N 3 Ungaran mampu membuat suasana saat berlangsungnya pembelajaran terlihat menyenangkan. Hal tersebut membuat siswa merasa senang ketika mengikuti pelajaran bahasa Jawa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 3 Ungaran sudah cukup memadai dan lengkap. Sekolah juga menyediakan LCD untuk menunjang pembelajaran di kelas, tetapi masih terdapat satu LCD saja. Ketersediaan buku teks bahasa Jawa di sekolah sudah cukup memadai bagi pembelajaran. Hanya saja di sekolah tersebut laboratorium bahasa belum dapat dimanfaatkan secara maksimal

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama PPL berlangsung, praktikan akan didampingi oleh guru pamong. Ibu Rochimah, S.Pd., selaku Guru Pamong praktikan di SMP N 3 Ungaran selalu memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan cara pengajaran yang baik serta penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, Silabus dan RPP. Guru pamong sudah berkompoten serta memiliki pengalaman yang lebih dalam hal mengajar.

Dalam pembelajaran di kelas, penguasaan materi dan pengelolaan kelas sangat dikuasai oleh beliau, sehingga dapat menjadi inspirasi praktikan. Dalam mengajar, guru pamong selalu melibatkan keaktifan siswa, seperti selalu mengadakan tanya jawab mengenai materi yang baru saja diberikan. Dalam menyampaikan materi, beliau juga sering menyampaikan humor yang membuat siswa menjadi tidak bosan.

Selain guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing PPL bahasa Jawa di SMP 3 Ungaran adalah Yusro Edi Nugroho, S. S., M. Hum.

Beliau merupakan dosen tetap khususnya di jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Unnes. Dosen pembimbing sangat tegas, disiplin, dan teliti dalam pengajaran dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

4. Kualitas Pembelajaran

Jika ditinjau dari segi kualitas, pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 3 Ungaran termasuk baik. Pembelajaran berlangsung dengan tertib dan lancar. Cara mengajar guru juga menyenangkan. Guru mengajar dengan santai, menyenangkan dan tidak kaku sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran. Kurikulum yang dipergunakan dalam sekolah ini juga disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

5. Kemampuan Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 131 SKS dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, kemampuan praktikan pun dirasa masih kurang, sehingga masih memerlukan bimbingan dan belajar dari guru pamong serta dosen pembimbing. Berbekal pengetahuan yang telah didapatkan selama semester-semester sebelumnya, praktikan merasa telah cukup mantap dalam mempersiapkan proses pengajaran dan penerapan teori-teori yang telah didapatkan praktikan.

6. Nilai Tambah Setelah Melakukan PPL II

Nilai Tambah yang didapatkan setelah melakukan PPL II yaitu praktikan dapat memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran yang ada di sekolah, khususnya pembelajaran Bahasa Jawa. Selain itu praktikan mendapatkan pengalaman mengajar di kelas seperti cara penyampaian materi, pengelolaan kelas dan interaksi dengan siswa.

7. Saran Bagi Pengembangan Sekolah dan Unnes

Beberapa saran untuk pengembangan sekolah dan Unnes yang dapat praktikan berikan, yaitu:.

a. Bagi pihak SMP N 3 Ungaran

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Walaupun kualitas pembelajaran di SMP N 3 Ungaran sudah baik, namun tetap harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang terbaik. Pemanfaatan lingkungan serta laboratorium juga perlu ditingkatkan.

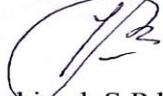
b. Bagi pihak Unnes

- 1) Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan selama PPL dapat berjalan dengan lancar.
- 2) Unnes perlu memperhatikan dalam pemberian fasilitas bagi mahasiswa PPL, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru praktikan dengan baik.

Demikian gambaran singkat refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL II di SMP N 3 Ungaran. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 10 Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Jawa**

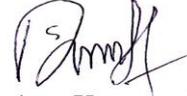


Rochimah, S.Pd

NIP. 196305021987032010

Ungaran, 9 Agustus 2012

Praktikan



Dyah Ayu Kusuma Wardani

NIM.2601409102